

## V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

### 5.1 . Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada perbedaan Signifikan hasil belajar sejarah antarmodel pembelajaran dan antarmotivasi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 12 Bandar Lampung. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran yang digunakan dan motivasi siswa sangat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya. Semakin tingginya motivasi siswa akan meningkatkan hasil belajarnya. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan memiliki semangat yang tinggi untuk berjuang mencapai prestasi sehingga tidak mudah putus asa ketika menghadapi kesulitan.
2. Ada perbedaan signifikan hasil belajar sejarah yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran tipe TAI dibandingkan dengan yang menggunakan model TPS . Hal ini menunjukkan Perbedaan mendasar dari kedua pembelajaran ini yaitu TAI adanya dua jenis kelompok pada pembelajaran tai yang memungkinkan siswa memiliki pemahaman lebih luas, selain siswa dituntut lebih bertanggung jawab menguasai materi yang ditugaskan padanya yang nantinya akan diajarkan pada kelompok yang lain. Pembelajaran dengan sistem dua kelompok (

Kelompok asal dan kelompok ahli ) tidak terdapat pada pembelajaran TPS.

3. Ada perbedaan hasil belajar sejarah antara siswa yang memiliki motivasi tinggi dan rendah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tingginya motivasi siswa akan meningkatkan hasil belajarnya. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan memiliki semangat yang tinggi untuk berjuang mencapai prestasi sehingga tidak mudah putus asa ketika menghadapi kesulitan
4. Tidak Ada interaksi antara model pembelajaran dengan motivasi berprestasi pada hasil belajar sejarah. Hal ini menunjukkan bahwa perlakuan apapun yang diterima, siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan mengikuti proses pembelajaran lebih baik sehingga hasil belajarnya juga akan lebih baik.

## **5.2. Implikasi**

Temuan ini mengidentifikasi bahwa model pembelajaran yang variatif memungkinkan siswa untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan tidak hanya mendengarkan uraian guru melainkan juga melaksanakan aktivitas lain seperti menggali informasi dari sumber-sumber lain.

Oleh karena itu, di model dalam penelitian ini secara implikatif dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perbedaan mendasar dari model pembelajaran tipe Tai dan Tipe TPS, pada tipe tai siswa dituntut lebih bertanggung jawab menguasai materi yang ditugaskan padanya. Yang nanti akan diajarkan pada kelompok yang lain. Pembelajaran dengan sistem dua kelompok (kelompok asal dan kelompok ahli ) tidak terdapat pada pembelajaran tipe tps
2. Meskipun pada dasarnya siswa yang memiliki motivasi berprestasi lebih tinggi lebih mudah diajar dengan model pembelajaran apapun karena sudah memiliki semangat tinggi untuk mencapai prestasi, namun model pembelajaran tai dengan berbagai kelebihan yang dimilikinya ternyata lebih dapat meningkatkan hasil belajar siswa di bandingkan tipe tps. Sehingga hasil belajar siswa motivasi berprestasi tinggi di kelas tai lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi di kelas tps.
3. Yang paling menentukan prestasi seorang siswa adalah dorongan dari dalam diri sendiri. Bagaimanapun kondisi yang ada di luar siswa menstimulasi bila motivasi dalam diri lemah. Stimulasi dari luar tak banyak berpengaruh. Dalam penelitian ini digunakan model pembelajaran yang berbeda yaitu pembelajran tai dengan metpde konvensional yang diterapkan pada siswa yang memiliki motivasi rendah. Ternyata rata-rata hasil belajar yang diperoleh tidak jauh berbeda.

4. Perlakuan apapun yang diterima siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan mengikuti proses pembelajaran lebih baik sehingga hasil belajarnya akan lebih baik. Tidak ada interaksi antara model pembelajaran dengan motivasi berprestasi.

### **5.3. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh model Pembelajaran Team assisted Individualization (TAI) Untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi berprestasi siswa kelas X1 IPS SMA Negeri 12 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012, maka peneliti menyarankan :

1. Kepada lembaga sekolah diharapkan untuk dapat menyediakan fasilitas-fasilitas belajar yang dibutuhkan dalam proses belajar sejarah khususnya, seperti LCD, buku pelajaran, jaringan internet dan lain-lain agar hasil dari pembelajaran dapat diterima siswa dengan baik dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan siswa sehari-hari.
2. Kepada para guru sejarah agar dapat lebih meningkatkan proses pembelajaran dengan menggunakan metode belajar yang bervariasi sehingga menimbulkan semangat belajar pada siswa dan membentuk proses keterampilan berpikir agar siswa selalu belajar mandiri dan bekerja keras dalam meningkatkan penguasaan terhadap materi pelajarannya. Untuk itu diharapkan guru bidang studi khususnya mata pelajaran sejarah untuk sanggup membangkitkan minat bertanya dikalangan para siswanya. Namun jika dengan berbagai cara ternyata para siswa masih kesulitan

bertanya, seseorang guru bidang studi khususnya sejarah harus sanggup memberikan seperangkat pertanyaan sehingga para siswa akan tertantang untuk menggali jawaban.

3. Kepada orang tua diharapkan memberikan bantuan secara materi dan moril dalam memperhatikan perkembangan anak-anaknya, memfasilitasi sarana yang menunjang kegiatan belajar, dan memberikan semangat sehingga anak-anaknya dapat belajar dengan motivasi yang tinggi dalam mencapai hasil yang diharapkan.

4. Kepada para siswa diharapkan untuk memiliki sikap aktif dan inovatif dalam belajar sehingga dapat mengembangkan keterampilan berpikirnya. Untuk itu diperlukan keterampilan bertanya dan mencoba menjawab dari materi yang dipelajarinya sehingga dapat menimbulkan tantangan dan mengembangkan dirinya secara terampil.